



Oleh Sister Cheryl C. Lant

Presiden Umum Pratama yang Baru Saya Dibebastugaskan

Agar Anak-Anak Kita Dapat Melihat Wajah Juruselamat

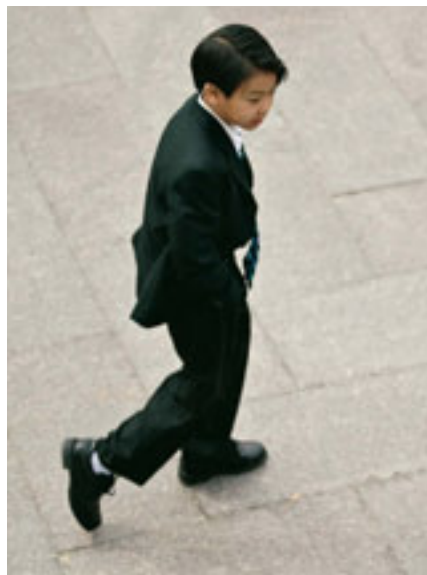
Adalah tanggung jawab kudus kita sebagai orang tua dan pemimpin terhadap anak-anak dari angkatan muda ini untuk membawa mereka kepada Juruselamat.

Beberapa tahun yang lalu saya sedang mengajar sekelompok pemimpin kelas penitipan anak bagaimana memberikan pelajaran Injil singkat kepada anak-anak yang masih kecil. Salah satu pemimpin bersama anak lelakinya yang masih kecil dalam pangkuannya. Saya memegang gambar Juruselamat dan, memperlihatkan bagaimana berbicara kepada anak-anak kecil, mulai berbicara mengenai Juruselamat. Anak lelaki kecil itu turun dari pangkuan ibunya, menghampiri saya, melihat dengan seksama gambar itu dan menyentuh wajah dalam gambar itu. Pada saat itu dalam dialog, saya mengajukan pertanyaan, “Siapaakah ini?” Dengan senyuman di wajahnya, anak itu menjawab, “Yesus.”

Anak ini belum cukup umur untuk benar-benar bahkan menyebutkan namanya sendiri, namun dia mengenali gambar dan mengetahui nama Juruselamat. Sewaktu saya melihat jawaban yang manis ini, saya memikirkan tentang perkataan Juruselamat ketika Dia menyatakan, “Carilah wajah

Tuhan selalu, supaya dalam kesabaran engkau boleh memiliki jiwamu dan engkau akan memiliki hidup yang kekal” (A&P 101:38).

Apa artinya mencari wajah Juruselamat? Sesungguhnya itu berarti lebih dari sekadar mengenali gambar-Nya. Undangan Kristus untuk mencari-Nya adalah sebuah undangan untuk mengetahui siapa Dia, apa yang telah Dia lakukan bagi kita, dan apa yang telah Dia minta untuk kita lakukan. Datang kepada Kristus, dan akhirnya



melihat wajah-Nya, hanya terjadi sewaktu kita berada dekat dengan-Nya melalui iman dan tindakan kita. Itu terjadi melalui upaya seumur hidup. Jadi bagaimana kita mencari-Nya dalam kehidupan ini sehingga kita dapat melihat wajah-Nya di kehidupan selanjutnya?

Kita memiliki kisah dalam 3 Nefi tentang orang-orang yang sungguh-sungguh melihat wajah Juruselamat dalam kehidupan ini. Dan sementara kita mungkin tidak melihat-Nya sekarang, mungkin kita dapat belajar dari pengalaman mereka. Setelah kematian Juruselamat, Dia menampakkan diri kepada orang-orang ini, mengajar mereka, dan memberkati mereka. Dan kemudian “terjadilah bahwa Ia menyuruh agar anak-anak kecil mereka dibawa” (3 Nefi 17:11).

Adalah tanggung jawab kudus kita sebagai orang tua dan pemimpin terhadap anak-anak dari angkatan muda ini untuk membawa mereka kepada Juruselamat sehingga mereka dapat melihat wajah-Nya dan juga wajah Bapa kita di Surgawi. Sewaktu kita melakukannya, kita juga membawa diri kita kepada-Nya.

Sekali lagi pertanyaannya, bagaimana kita melakukan hal ini, terutama di dunia yang penuh dengan gangguan? Dalam 3 Nefi, para orang tua ini mengasihi Tuhan. Mereka adalah orang-orang yang percaya. Mereka memiliki iman dalam mukjizat-mukjizat yang Yesus lakukan. Mereka mengasihi anak-anak mereka. Mereka mengumpulkan anak-anak mereka untuk mendengar firman Tuhan dan mematuhi perintah-perintah-Nya untuk membawa anak-anak itu kepada-Nya.

Setelah anak-anak dibawa kepada-Nya, Kristus meminta para orang tua untuk berlutut. Lalu Dia melakukan bagi mereka apa yang telah Dia lakukan bagi kita semua. Dia berdoa bagi mereka kepada Bapa, dan sewaktu Dia melakukannya, doa-Nya dikatakan sedemikian “luar biasa dan menakjubkan” sehingga kata-kata tidak dapat mengungkapkannya (3 Nefi 17:16). Dengan datang kepada Juruselamat, dan menerima Kurban Tebusan-Nya, para orang tua ini diperkuat untuk melakukan segala yang diperlukan untuk



“membawa” anak-anak mereka.

Hal lain yang Kristus minta para orang tua ini lakukan terdapat dalam 3 Nefi 22:12: “Semua anakmu akan diajar Tuhan, dan besarlah damai sejahtera anak-anakmu.”

Jadi, dengan mengikuti pengalaman mereka sendiri bersama Juruselamat, para orang tua bangsa Nefi ini mengajar anak-anak mereka tentang Dia. Mereka mengajar mereka untuk mengasihi Tuhan. Mereka mengajar anak-anak mereka Injil-Nya. Mereka mengajar anak-anak mereka bagaimana menjalankannya. Mereka mengajar anak-anak mereka sedemikian baik sehingga kesalehan dan kedamaian bersemayam di negeri selama 200 tahun (lihat 4 Nefi 1:1–22).

Saya ingin meminta Anda untuk melihat di sekeliling Anda pada orang-orang yang Anda kasihi. Inilah yang paling berarti—keluarga kita. Saya yakin bahwa melebihi apa pun, Anda menginginkan keluarga ini menjadi milik Anda selama-lamanya. Kisah dalam 3 Nefi, dapat menolong kita membawa anak-anak kita kepada-Nya karena itu memberi kita sebuah pola untuk diikuti. Pertama, kita harus mengasihi

Tuhan dengan segenap hati kita, dan kita harus mengasihi anak-anak kita. Kedua, kita harus menjadi teladan yang layak bagi mereka dengan terus-menerus mencari Tuhan dan berusaha untuk menjalankan Injil. Ketiga, kita harus mengajarkan Injil kepada anak-anak kita dan bagaimana menjalankan ajaran-ajarannya.

Mengikuti pola untuk membawa anak-anak kita kepada Juruselamat ini merupakan sebuah proses. Pertama kita harus belajar bagaimana mengasihi Tuhan dan keluarga kita. Ini dapat memerlukan waktu dan pengalaman. Itu memerlukan waktu, pengalaman, dan iman. Itu membutuhkan pelayanan yang tidak mementingkan diri. Kemudian sewaktu kita dipenuhi dengan kasih Tuhan, kita dapat mengasihi. Dia dapat menngasihi atas apa yang kita lakukan, namun Dia mengasihi kita dan senantiasa ada untuk menolong kita. Itulah sebabnya kita harus belajar untuk mengasihi anak-anak kita.

Kedua, kita harus menjadi teladan yang layak. Ini juga merupakan sebuah proses. Jika kita ingin anak-anak kita datang kepada Kristus agar mereka dapat melihat wajah-Nya, adalah penting bahwa kita berusaha untuk melihatnya juga. Kita harus tahu caranya untuk memperlihatkannya kepada mereka. Kita harus menertibkan hidup kita sendiri agar anak-anak dapat memandang kepada kita dan mengikuti. Kita dapat menanyakan, “Apa yang anak-anak saya lihat ketika mereka menatap wajah saya?” “Apakah mereka melihat rupa Juruselamat di wajah saya karena cara saya menjalani kehidupan saya?”

Sekarang ingatlah, tidak satu pun dari kita akan menjadi teladan yang sempurna bagi anak-anak kita, tetapi kita semua dapat menjadi orang tua dan pemimpin yang layak. Usaha kita untuk menjadi layak adalah teladan itu sendiri. Kita mungkin merasa seolah-olah kadang kita gagal, tetapi kita dapat terus berusaha. Bersama Tuhan melalui Dia, kita dapat dikuatkan untuk menjadi diri kita yang sesungguhnya. Kita dapat melakukan apa yang perlu kita lakukan.

Dan ketiga, kita memiliki proses dalam membawa anak-anak kita kepada

Juruselamat dengan mengajarkan kepada mereka kebenaran-kebenaran Injil dari tulisan suci dan para nabi serta dengan menolong mereka merasakan dan mengenali Roh. Bahkan anak-anak yang masih kecil dapat memahami dan menerima hal-hal yang sifatnya kekal. Mereka mengasihi tulisan suci, dan mereka mengasihi nabi. Mereka secara alami ingin menjadi baik. Adalah terseherah kita untuk menjaga hubungan dengan surga itu terbuka. Adalah terserah kita untuk melindungi mereka dari pengaruh yang menjauhkan dari Roh. Kita dapat menemukan bantuan dan arahan dalam tulisan suci. Kemudian kita dapat mengajar anak-anak kita untuk menemukan jawaban mereka di sana. Kita dapat mengajarkan anak-anak kita asas-asas yang benar dan membantu mereka menerapkan asas-asas tersebut dalam kehidupan mereka. Kita dapat mengarahkan mereka pada Roh sehingga mereka dapat menerima kesaksian mereka akan kebenaran yang mereka pelajari. Kita dapat membantu mereka menemukan sukacita dari menjalankan Injil. Ini akan membangun landasan yang kuat akan iman dan kepatuhan dalam kehidupan mereka yang akan memperkuat mereka.

Semua ini tidak datang secara mudah. Kisah-kisah bangsa Nefi mengatakan bahwa keluarga-keluarga itu mengalami 200 tahun masa kedamaian. Namun tentunya itu memerlukan upaya besar. Itu memerlukan banyak kerja keras dan kesabaran serta iman, namun tidak ada yang lebih penting atau mendatangkan pahala. Dan Tuhan akan membantu kita, karena Dia mengasihi anak-anak ini bahkan melebihi kita. Dia mengasihi mereka, dan Dia akan memberkati mereka.

Anda akan ingat bahwa Dia memberkati anak-anak bangsa Nefi secara individu dan dengan berdoa bagi mereka (lihat 3 Nefi 17:14–17, 21). Maka “Ia berbicara kepada orang banyak dan berkata kepada mereka; Lihatlah anak-anak kecilmu.”

“Dan ketika mereka menengadahkan dan melihat, mereka mengarahkan pandangan mereka ke surga, dan mereka melihat langit terbuka dan mereka melihat para malaikat turun dari

surga seolah-olah di tengah-tengah api; dan mereka turun dan mengelilingi anak-anak kecil itu, dan mereka dikelilingi dengan api dan para malaikat itu melayani mereka” (3 Nefi 17:23–24).

Bagaimana anak-anak kita mengalami berkat-berkat seperti itu di zaman sekarang? Penatua M. Russell Ballard telah mengatakan, “Dengan jelas, kita yang telah dipercaya dengan anak-anak yang berharga diberi sebuah tugas pengawasan kudus dan mulia, karena kitalah yang telah ditetapkan Allah untuk mengelilingi anak-anak kita di zaman sekarang dengan kasih dan api iman serta pemahaman tentang siapa diri mereka” (“Lihatlah Anak-Anak Kecilmu,” *Tambuli*, Oktober 1994, 40).

Brother dan sister, kita adalah para malaikat yang telah Bapa Surgawi utus dewasa ini untuk memberkati anak-anak, dan kita dapat menolong mereka suatu hari nanti melihat wajah Juruselamat sewaktu kita mengajarkan asas-asas Injil dan mengisi rumah kita dengan sukacita karena menjalankannya. Bersama-sama kita dapat mengenal-Nya. Kita dapat merasakan kasih-Nya dan berkat-berkat-Nya. Dan melalui Dia kita dapat kembali ke hadirat Bapa. Kita melakukan ini sewaktu kita bersedia untuk menjadi patuh, setia, dan tekun dalam mengikuti ajaran-ajaran-Nya.

“Sesungguhnya, demikian firman Tuhan: Akan terjadi bahwa setiap jiwa yang meninggalkan dosa-dosanya dan datang kepada-Ku, dan menyerukan nama-Ku dan menaati suara-Ku, dan mematuhi perintah-perintah-Ku, akan melihat muka-Ku dan mengetahui bahwa Aku ada” (A&P 93:1).

Brother dan sister, saya tahu bahwa Allah hidup, Yesus Kristus adalah Putra-Nya, Juruselamat dan Penebus kita. Dia telah mengundang kita untuk datang kepada-Nya dan memerintahkan kita untuk membawa anak-anak kita sehingga kita, bersama-sama, dapat melihat wajah-Nya serta hidup secara kekal bersama-Nya dan bersama Bapa kita di Surga. Adalah doa saya semoga kita semua dapat bekerja untuk menerima berkat besar ini dalam nama Yesus Kristus, amin. ■



Oleh Penatua Quentin L. Cook

Dari Kuorum Dua Belas Rasul

Kita Mengikuti Yesus Kristus

Kita bersuka cita dalam segala yang telah Juruselamat lakukan bagi kita. Dia telah memungkinkan bagi kita untuk mendapatkan keselamatan dan permuliaan kita.

Adalah tanggung jawab yang penting berbicara pada hari Minggu Paskah kepada para Orang Suci Zaman Akhir di seluruh dunia, yang mengasihi Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Kita merayakan pagi ini kemenangan-Nya atas kematian. Kita menghargai pemahaman kita dan merasakan apresiasi yang dalam bagi Kurban Tebusan yang telah Juruselamat lakukan dengan sukarela bagi kita. Dukungan penuh-Nya terhadap kehendak Bapa-Nya menghasilkan kemenangan ilahi atas kematian dan merupakan peristiwa luar biasa dalam sejarah umat manusia. Saya menghargai kesempatan ini untuk berbicara

mengenai mengikuti Juruselamat.

Dua hari terakhir dari masa pelayanan fana Juruselamat sebelum Penyaliban-Nya amatlah penting, dan dalam beberapa hal melampaui pemahaman. Begitu banyak yang penting bagi tujuan akhir kekal kita terjadi pada hari Kamis dan kemudian Jumat, hari ketika Kristus disalibkan. Perjamuan Terakhir, sebuah Makan Malam Paskah, “bentuk peringatan yang ditegakkan akan pembebasan Israel dari penawan,” berawal pada Kamis malam.¹ Tata cara dan ajaran teramat penting dimulai pada Perjamuan Terakhir itu. Saya akan menyebutkan tiga saja. Pertama, Juruselamat memperkenalkan tata cara sakramen. Dia mengambil roti, memecah-mecahnya, memberkatinya, dan membagikannya kepada para murid-Nya, dengan mengatakan, “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.”² Dengan cara ini dia memberlakukan sakramen. Kedua, penekanan-Nya yang besar adalah pada doktrin yang mengajarkan kasih sebagai asas yang unggul. Dia mengajarkan, “Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu

